

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) PERUBAHAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN PACITAN TAHUN 2017



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN PACITAN
JL. LETJEND SUPRAPTO NO. 42
PACITAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan di Kabupaten Pacitan dilaksanakan sejalan dengan pelaksanaan pembangunan kesehatan nasional secara bertahap dan berkelanjutan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang memiliki derajat kesehatan yang optimal. Pembangunan kesehatan di Kabupaten Pacitan diarahkan untuk makin meningkatkan kualitas, jangkauan dan pemerataan pelayanan kesehatan masyarakat serta ditujukan untuk menciptakan dan mempertahankan Kabupaten Pacitan Sehat dan Mandiri dengan menerapkan pembangunan berwawasan kesehatan.

Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan sebagai salah satu unsur Pemerintah Daerah Kabupaten Pacitan mempunyai kewenangan dan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan stratejik yang ditetapkan sedang aplikasinya dituangkan dalam rencana kinerja tahunan.

Perencanaan kinerja sebagai proses penyusunan rencana kinerja merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana stratejik yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan Tahun 2017 dirumuskan dalam rangka penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana yang telah diamanatkan dalam

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mewajibkan kepada setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan stratejik yang ditetapkan oleh masing-masing instansi pemerintah.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan Tahun 2017 ini ditetapkan dengan maksud untuk menjaga konsistensi dan keterpaduan dalam perencanaan, pelaksanaan, penganggaran maupun pengawasan kegiatan selama tahun anggaran 2017.

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan Tahun 2017 ini berisi sasaran beserta indikator kinerja sasaran dan target kinerja yang akan dicapai pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan juga harus mengakomodir program Nasional Jaminan Kesehatan Nasional yang dilaksanakan mulai 1 Januari tahun 2014 bersumber dana dari kapitasi BPJS sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN).

B. DASAR HUKUM

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan Tahun 2017 disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain :

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah;
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional;

12. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
13. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
14. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
16. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
17. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2014 tentang Penggunaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional Untuk Jasa Pelayanan Kesehatan Dan Dukungan Biaya Operasional Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah;
18. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas;
19. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Di Kabupaten/Kota;
20. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

21. Peraturan Daerah Kabupaten Pacitan Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pacitan;
22. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pacitan Tahun 2016-2021;
23. Peraturan Bupati Pacitan Nomor 56 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi, Susunan Organisasi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan;
24. Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan Tahun 2016-2021.

BAB II

VISI DAN MISI

A. VISI DINAS KESEHATAN KABUPATEN PACITAN

Visi adalah gambaran jauh ke depan tentang keadaan yang ingin dicapai atau dikehendaki pada masa yang akan datang. Adapun tujuan penetapan visi antara lain adalah mencerminkan apa yang akan dicapai oleh suatu organisasi, memberi arah dan fokus yang jelas menjadi perekat dan menyatukan berbagai gagasan strategi yang memiliki orientasi terhadap masa depan. Visi digambarkan sebagai cara pandang jauh ke depan kemana instansi tersebut harus dibawa agar tetap eksis, antisipatif dan inovatif.

Penetapan visi merupakan suatu langkah penting dalam perencanaan pembangunan. Pada hakekatnya visi merupakan gambaran bersama mengenai masa depan berupa komitmen murni tanpa adanya rasa keterpaksaan yang diyakini dan menjadi milik bersama oleh seluruh elemen yang berkepentingan.

Visi Pembangunan Kabupaten Pacitan yang telah dirumuskan dalam Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2016–2021 adalah :

“MAJU DAN SEJAHTERA BERSAMA RAKYAT”

Dengan mengacu pada visi Kabupaten tersebut maka Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan sesuai tugas pokok dan fungsinya menetapkan visi dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan Tahun 2011-2016 sebagai berikut :

“ Masyarakat Pacitan Lebih Mandiri Untuk Hidup Sehat ”

Masyarakat Pacitan lebih mandiri adalah masyarakat Pacitan yang memiliki kemampuan untuk menentukan pilihan yang terbaik bagi dirinya dalam menjaga kesehatannya secara mandiri. Hidup Sehat adalah hidup dengan kondisi fisik, sosial, mental, emosional, spriritual dan kultural yang sehat dan dapat beraktivitas sebagai manusia produktif.

B. MISI DINAS KESEHATAN KABUPATEN PACITAN

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran Visi yang telah ditetapkan. Misi merupakan harapan dari seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan ditempuh pemerintah daerah untuk mewujudkan visi.

Dengan melihat bahwa pembangunan kesehatan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah daerah, swasta dan masyarakat, maka misi yang ditetapkan Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan dalam upaya mewujudkan visi yaitu “Masyarakat Pacitan Lebih Mandiri Untuk Hidup Sehat“ adalah :

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau

Agar citra pelayanan kesehatan dapat diterima dengan baik sehingga tidak ditinggalkan oleh masyarakat perlu kiranya dilakukan upaya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat yang bermutu dan

terjangkau secara terus menerus dan berkesinambungan baik yang bersifat promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

2. Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat.

Kesehatan merupakan tanggung jawab bersama setiap individu, masyarakat, pemerintah dan swasta. Peran serta masyarakat sangat diperlukan dalam pengembangan upaya kesehatan berbasis masyarakat sehingga mampu mendorong kemandirian masyarakat dalam mengatasi permasalahan kesehatannya.

3. Meningkatkan kualitas sumberdaya kesehatan yang mendukung upaya peningkatan kesehatan masyarakat.

Tanggung jawab sektor kesehatan adalah menjamin tersedianya pelayanan kesehatan yang bermutu dengan cakupan dan pemerataan jangkauan pelayanan di masyarakat sehingga sangat diperlukan adanya peningkatan mutu sumberdaya kesehatan yang mendukung upaya peningkatan kesehatan masyarakat.

BAB III

RENCANA KINERJA TAHUN 2017

A. TUJUAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN PACITAN

Tujuan organisasi merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang menjadi hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijaksanaan, program dan kegiatan dalam merealisasikan misi. Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi yang berhubungan dengan layanan dan tugas fungsi SKPD. Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai dari setiap misi SKPD, yang dirumuskan bersifat spesifik, realistis, dilengkapi dengan sasaran yang terukur dan dapat dicapai dalam periode yang direncanakan.

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang lebih spesifik dan terukur akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun. Tujuan organisasi harus konsisten dengan tugas dan fungsinya, secara kolektif, tujuan organisasi menggambarkan arah strategik organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas dan fungsi organisasi. Tujuan organisasi mempertajam fokus pelaksanaan misi lembaga, meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan aktivitas lembaga dalam melaksanakan misinya.

Adapun rumusan tujuan di dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup sehat
2. Meningkatnya status kesehatan masyarakat secara berkelanjutan
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas Sumber Daya Kesehatan yang memadai, proporsional dan handal.

B. SASARAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN PACITAN

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu kondisi yang ingin dicapai atau dihasilkan oleh instansi pemerintah melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran adalah sebagai hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan dalam rumusan yang lebih spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Perumusan sasaran perlu memperhatikan indikator kinerja sesuai tugas dan fungsi SKPD atau kelompok sasaran yang dilayani, serta profil pelayanan yang terkait dengan indikator kinerja.

Sedangkan uraian sasaran yang akan dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan pada tahun 2016-2021 adalah :

1. Meningkatnya upaya pemberdayaan masyarakat agar mampu menumbuhkan perilaku hidup sehat

Keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator :

- a. Rasio Posyandu per satuan balita
- b. Cakupan Desa Siaga Aktif berstrata PURI
- c. Persentase Rumah Tangga ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

2. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan ibu, bayi, anak balita, anak usia sekolah, remaja dan usia lanjut.

Keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator :

- a. Angka Harapan Hidup
- b. Persentase kunjungan puskesmas/visit rate
- c. Angka Kelangsungan Hidup Bayi
- d. Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup
- e. Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup
- f. Cakupan pertolongan persalinan di sarana kesehatan
- g. Cakupan kunjungan bayi
- h. Cakupan pelayanan anak balita paripurna
- i. Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat
- j. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut

2. Meningkatnya penanggulangan masalah gizi masyarakat

Keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator :

- a. Prevalensi balita gizi buruk
- b. Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan

3. Meningkatnya upaya pengendalian penyakit menular dan tidak menular.

Keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator :

- a. Prosentase penanganan penyakit menular (Diare, DBD, TB Paru, dan Pneumonia Balita)
- b. Cakupan Desa/Kelurahan UCI
- c. Cakupan Desa membentuk Posbindu PTM

4. Meningkatnya akses dan kualitas lingkungan hidup yang lebih sehat

Keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator :

- a. Cakupan Rumah Sehat

- b. Cakupan Desa Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) 5 Pilar
5. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana prasarana, termasuk obat dan perbekalan kesehatan

Keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator :

- a. Rasio puskesmas per satuan penduduk
- b. Rasio pustu per satuan penduduk
- c. Rasio rumah sakit per satuan penduduk
- d. Cakupan gedung puskesmas/pustu dalam kondisi baik
- e. Persentase ketersediaan obat sesuai dengan kebutuhan
6. Terwujudnya Sumber Daya Manusia Kesehatan yang memadai, proporsional dan handal.

Keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator :

- a. Rasio Dokter per satuan penduduk
- b. Rasio tenaga Paramedis per satuan penduduk
- c. Cakupan Puskesmas berstandar akreditasi

Tabel III.1
Target Indikator Kinerja Sasaran
Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan Tahun 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET	
				4	5
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya upaya pemberdayaan masyarakat agar mampu menumbuhkan perilaku hidup sehat	1	Rasio Posyandu Per Satuan Balita	23,63	%o
		2	Cakupan Desa Siaga Aktif Berstrata PURI	11,70	%
		3	Prosentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	62,00	%
2	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan ibu, bayi, anak balita, anak usia sekolah, remaja dan usia lanjut	1	Angka Usia Harapan Hidup	71	tahun
		2	Persentase kunjungan puskesmas/visit rate	86,75	%
		3	Angka kelangsungan hidup bayi	991,99	%o
		4	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	137,55	Per 100.000 KH

		5	Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	8,1	Per 1.000 KH
		6	Cakupan Pertolongan Persalinan di sarana kesehatan	98,90	%
		7	Cakupan kunjungan bayi	95,5	%
		8	Cakupan pelayanan anak balita paripurna	87,2	%
		9	Cakupan penjangkauan kesehatan siswa SD dan setingkat	100	%
		10	Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut	58	%
3	Meningkatnya penanggulangan masalah gizi masyarakat	1	Prevalensi balita gizi buruk	0,23	%
		2	Cakupan pelayanan balita gizi buruk	100	%
4	Meningkatnya upaya pengendalian penyakit menular dan tidak menular	1	Persentase penanganan penyakit menular (Diare, DBD, TB Paru, dan Pneumonia Balita)	100	%
		2	Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	76,02	%
		3	Cakupan Desa membentuk Posbindu PTM	28,07	%
5	Meningkatnya akses dan kualitas lingkungan hidup yang lebih sehat	1	Cakupan rumah sehat	75	%
			Cakupan Desa STBM 5 Pilar	2,34	%
6	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana prasarana, termasuk obat dan perbekalan kesehatan	1	Rasio puskesmas per satuan penduduk (‰)	0,4	‰
		2	Rasio Pustu per satuan penduduk	0,1	‰
		3	Rasio Rumah Sakit per satuan penduduk	0,005	‰
		4	Cakupan gedung Puskesmas/ Pustu dalam kondisi baik	51,28	%
		5	Persentase ketersediaan obat sesuai dengan kebutuhan	95	%
7	Terwujudnya sumber daya kesehatan yang memadai, proporsional dan handal	1	Rasio dokter per satuan penduduk	0,27	‰
		2	Rasio tenaga paramedis per satuan penduduk	1,38	‰
		3	Cakupan puskesmas berstandar akreditasi	33,33	%

C. PROGRAM

Program-program yang sesuai tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan berdasarkan RPJMD Kabupaten Pacitan Tahun 2016-2021 ada 10 program, sebagai berikut :

1. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

2. Upaya Kesehatan Masyarakat
3. Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
4. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia
5. Perbaikan Gizi Masyarakat
6. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
7. Pengembangan Lingkungan Sehat
8. Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana Prasarana Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Jaringannya
9. Obat dan Perbekalan Kesehatan
10. Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Serta 3 program wajib di setiap SKPD yaitu :

1. Pelayanan Administrasi Perkantoran,
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur,
3. Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.

D. KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pembangunan bidang kesehatan yang direncanakan untuk dilaksanakan Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan dan jajaran pendukungnya yang dibiayai dari APBD Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- 1) Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
 - a. Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat
 - b. Peningkatan Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat
 - c. Pengembangan Desa Siaga
- 2) Upaya Kesehatan Masyarakat
 - a. Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan
 - b. Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan

- c. Pelayanan Kesehatan Dasar Puskesmas
 - d. Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah
 - e. Penyelenggaraan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat
 - f. Pelayanan Kesehatan Dasar Program JKN
 - g. Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)
- 3) Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
 - a. Jaminan Persalinan (Jampersal) DAK
 - b. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak
 - c. Pembinaan Kesehatan Anak dan Remaja
 - 4) Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia
 - a. Pelayanan Kesehatan Lansia
 - 5) Perbaikan Gizi Masyarakat
 - a. Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi
 - b. Pengadaan MP-ASI dan Obat Penunjang Gizi
 - c. Penanganan Gizi Buruk Pada Balita dan Ibu Hamil
 - 6) Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
 - a. Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk
 - b. Peningkatan Imunisasi
 - c. Pemberantasan Penyakit Menular
 - d. Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular
 - 7) Pengembangan Lingkungan Sehat
 - a. Penyelenggaraan Lingkungan Sehat
 - b. Pengembangan Kabupaten Sehat
 - c. Pengembangan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
 - 8) Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana Prasarana Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Jaringannya
 - a. Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Puskesmas
 - b. Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas Pembantu

- c. Rehabilitasi Sedang/Berat Puskesmas (DAK)
 - d. Pembangunan Poskesdes
 - e. Rehabilitasi Sedang/Berat Polindes
 - f. Rehabilitasi Gedung Laboratorium Kesehatan Daerah
 - g. Pengadaan Peralatan Kesehatan
 - h. Rehabilitasi Instalasi Gudang Farmasi (DAK)
- 9) Obat dan Perbekalan Kesehatan
- a. Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan (DAK)
 - b. Pengadaan Obat Penunjang Pelayanan Kesehatan
 - c. Pelayanan Obat dan Alat Kesehatan di Gudang Farmasi Kabupaten
- 10) Standarisasi Pelayanan Kesehatan
- a. Evaluasi dan Pengembangan Standar Pelayanan Kesehatan
 - b. Pengembangan dan Pemutakhiran Data Dasar Pelayanan Kesehatan
 - c. Pengembangan Standarisasi Puskesmas
 - d. Peningkatan SDM Kesehatan
 - e. Peningkatan Sarana dan Regulasi Kesehatan
 - f. Peningkatan Puskesmas Rawat Inap Menjadi Puskesmas Rawat Inap Standar dan Rawat Inap Plus
 - g. Perluasan Fungsi Polindes Menjadi Poskesdes

Serta 2 program wajib di setiap SKPD yaitu :

- 1) Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - a. Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran
 - b. Pengelolaan Administrasi Kepegawaian
- 2) Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 - a. Pembangunan Gedung Kantor
 - b. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
 - c. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional

- 3) Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
 - a. Penyusunan Perencanaan dan Laporan Capaian Kinerja Perangkat Daerah

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan Tahun 2017 ini disusun berdasarkan kebutuhan kegiatan dan anggaran dari pengelola program di jajaran Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan dan berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan pembangunan kesehatan selama tahun 2017.

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan merupakan suatu dokumen perencanaan kegiatan yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran, indikator kinerja serta target sasaran yang akan dicapai pada tahun 2017.

Dengan mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan diharapkan kegiatan-kegiatan yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan tahun 2017 dapat dilaksanakan dengan baik sehingga mampu mengantisipasi sekaligus menjawab tuntutan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat di bidang pelayanan kesehatan

Semoga Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan Tahun 2017 ini dapat dijadikan pedoman bagi pengelola program dalam melaksanakan kegiatannya dapat berhasil guna dan berdaya guna serta mencapai sasaran sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

RENCANA KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2017
DINAS KESEHATAN KABUPATEN PACITAN

SASARAN		TARGET	PROGRAM	KEGIATAN						
URAIAN	INDIKATOR KINERJA			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			
1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Meningkatnya upaya pemberdayaan masyarakat agar mampu menumbuhkan perilaku hidup sehat	1.1 Rasio Posyandu Per Satuan Balita	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1.1.1	Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat	Input : Dana	Rp	155,000,000		
		1.2 Cakupan Desa Siaga Aktif berstrata PURI				Output : - Jumlah pengadaan baliho kesehatan	buah	14		
		1.3 Prosentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)				Outcome : - Prosentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	%	62		
						1.1.2	Pengembangan Desa Siaga	Input : Dana	Rp	125,000,000
					Output : - Jumlah Desa Siaga Aktif Strata Madya Yang Dibina			Desa	15	
					Outcome : - Cakupan Desa Siaga Aktif berstrata PURI			%	11.7	
						1.1.3	Peningkatan Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat	Input : Dana	Rp	1,400,000,000
					Output : - Jumlah kader Posyandu mendapat insentif			orang	3481	
						1.1.4	Pengembangan Taman Posyandu	Input : Dana	Rp	125,000,000
					Output : - Jumlah Taman Posyandu Optimal			Unit	187	
								Outcome : - Rasio Posyandu Per Satuan Balita	%	23.63
2	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan ibu, bayi, anak balita, anak usia sekolah, remaja dan usia lanjut	2.1 Angka Usia Harapan Hidup	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	2.2.1	Pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan	Input : Dana	Rp	300,000,000		
		2.2 Persentase kunjungan puskesmas/visit rate				Output : - Jumlah Puskesmas yang alkesnya dikalibrasi	unit	16		
		2.3 Angka Kelangsungan Hidup Bayi				Outcome : - Persentase kunjungan puskesmas (visit rate)	%	86.75		
						2.2.2	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan	Input : Dana	Rp	250,000,000
		2.4 Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup		Output : - Jumlah pelaksanaan kegiatan P3K	bulan			12		
		2.5 Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran		Outcome : - Angka Usia Harapan Hidup	tahun	71				
		2.6 Cakupan pertolongan persalinan di sarana kesehatan				2.2.3	Pelayanan Kesehatan Dasar di Puskesmas	Input : Dana	Rp	7,803,806,000
		2.7 Cakupan kunjungan bayi		Output : - Jumlah unit pelayanan kesehatan memberikan pelayanan kesehatan dasar	unit			24		
		2.8 Cakupan pelayanan anak balita paripurna		Outcome : - Persentase kunjungan puskesmas (visit rate)	%			86.75		
		2.9 Cakupan penjarangan kesehatan siswa SD dan setingkat				2.2.4	Peningkatan Pelayanan Laboratorium	Input : Dana	Rp	75,000,000
								Output : - Jumlah unit pelayanan laboratorium kesehatan daerah	unit	1

SASARAN		TARGET	PROGRAM	KEGIATAN			
URAIAN	INDIKATOR KINERJA			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5	6	7	8
	2.10 Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut	58.00 %			Kesehatan Daerah Outcome : - Persentase kunjungan puskesmas (visit rate)	%	86.75
				2.2.5	Penyelenggaraan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Input : Dana Output : - Jumlah FKTP dimonev pelaksanaan JKN Outcome : Persentase kunjungan puskesmas (visit rate)	Rp FKTP %	100,000,000 24 86.75
				2.2.6	Pelayanan Kesehatan Dasar Program JKN Input : Dana Output : - Jumlah kunjungan pasien maskin peserta JKN ke pelayanan kesehatan Outcome : Persentase kunjungan puskesmas (visit rate)	Rp orang %	21,340,554,701 62615 86.75
				2.2.7	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Input : Dana Output : - Jumlah puskesmas mendapat dana BOK Outcome : Persentase kunjungan puskesmas (visit rate)	Rp Pusk %	10,905,065,000 24 86.75
			Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	2.3.1	Jaminan Persalinan (Jampersal) Input : Dana Output : - Jumlah ibu bersalin yang memanfaatkan Jampersal Outcome : - Angka Kematian Ibu	Rp orang /100.000 KH	1,917,189,000 3485 76.42
				2.3.2	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu, Bayi dan Anak Input : Dana Output : - Jumlah bidan terlatih APN Outcome : - Angka kelangsungan hidup bayi - Angka Kematian Bayi - Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan - Cakupan kunjungan bayi - Cakupan pelayanan anak balita paripurna	Rp orang % /1000 KH % % %	400,000,000 156 991.99 8.25 99.85 95.5 87.2
				2.3.4	Pembinaan Kesehatan Anak dan Remaja Input : Dana Output : - Jumlah peserta Pemilihan Dokter Kecil Outcome : - Meningkatnya cakupan program anak dan remaja	Rp orang %	100,000,000 423 100
			Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	2.4.1	Pelayanan Kesehatan Lansia Input : Dana Output : - Jumlah Posyandu Lansia Outcome : - Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut	Rp unit %	60,000,000 428 58
3	Meningkatnya penanggulangan masalah gizi			3.1	Prevalensi balita gizi	0.23 %	
			Program Perbaikan Gizi Masyarakat	3.2	Cakupan pelayanan	100.00 %	
				3.5.1	Pemberdayaan Masyarakat Untuk		
					Input : Dana Output : - Jumlah pembentukan KP ASI	Rp unit	280,000,000 14

SASARAN		TARGET	PROGRAM	KEGIATAN			
URAIAN	INDIKATOR KINERJA			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5	6	7	8
Masalah gizi masyarakat			Masyarakat	3.5.1	Untuk Pencapaian Keluarga Sadar Gizi Outcome : - Prevalensi Balita Gizi Buruk	%	0.23
				3.5.2	Pengadaan MP-ASI dan Obat Penunjang Gizi Input : Dana Output : - Jumlah pengadaan MP-ASI dan Obat Penunjang Gizi Outcome : - Prevalensi Balita Gizi Buruk	Rp paket %	200,000,000 2 0.23
				3.5.3	Penanganan Gizi Buruk pada Balita dan Ibu Hamil Input : Dana Output : - Jumlah balita gizi buruk yang ditangani Outcome : - Cakupan pelayanan Balita Gizi Buruk	Rp balita %	90,000,000 70 100
				4	Meningkatnya upaya pengendalian penyakit menular dan	4.1 Persentase penanganan penyakit menular (Diare, DBD, 4.2 Cakupan Desa/kelurahan Universal Child 4.3 Cakupan Desa membentuk Posbindu PTM	100 % 87.72 % 28.07 %
5	Meningkatnya akses dan kualitas lingkungan	75 % 2.34 %	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	5.1 Cakupan Rumah Sehat	5.7.1 Pengembangan Kabupaten Sehat Input : Dana Output : - Jumlah Institusi yang dibina Outcome : - Cakupan rumah sehat	Rp unit %	190,000,000 939 75
				5.2 Cakupan Desa STBM 5 Pilar	5.7.2 Penyelenggaraan Lingkungan Sehat Input : Dana Output : - Pelaksanaan verifikasi tatanan Kabupaten Sehat Outcome : - Cakupan Desa STBM 5 Pilar	Rp tatanan %	130,000,000 9 2.34
					5.7.3 Pengembangan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Input : Dana Output : - Jumlah desa STBM 5 Pilar yang dibina	Rp desa	275,000,000 4

SASARAN		TARGET	PROGRAM	KEGIATAN					
URAIAN	INDIKATOR KINERJA			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET		
1	2	3	4	5	6	7	8		
					Outcome : - Cakupan Desa STBM 5 Pilar	%	2.34		
6	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana prasarana, termasuk obat dan perbekalan kesehatan	6.1 Rasio puskesmas per satuan penduduk	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	6.8.1	Pemeliharaan Rutin/Berkala sarana dan prasarana Puskesmas	Input : Dana	Rp	1,450,000,000	
		6.2 Rasio Pustu per satuan penduduk			Output : - Jumlah rehabilitasi sarana prasarana puskesmas	unit	6		
		6.3 Rasio rumah sakit per satuan penduduk		0.1 ‰	6.8.2	Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas Pembantu	Output : - Rasio puskesmas per satuan penduduk	%	0.4
		6.4 Cakupan gedung puskesmas/ pustu dalam kondisi baik		0.005 ‰			Input : Dana	Rp	2,535,000,000
		6.5 Persentase ketersediaan obat sesuai dengan		51.28 %			Output : - Jumlah rehabilitasi puskesmas pembantu	unit	6
							Outcome : - Rasio pustu per satuan penduduk	%	0.10
							Input : Dana	Rp	7,174,839,000
							Output : - Jumlah rehabilitasi puskesmas	unit	4
							Outcome : - Rasio puskesmas per satuan penduduk	%	0.4
							Input : Dana	Rp	300,000,000
				Output : - Jumlah pembangunan polindes/poskesdes	unit	1			
				Outcome : - Cakupan gedung puskesmas/ pustu dalam kondisi baik	%	51.28			
				Input : Dana	Rp	325,000,000			
				Output : - Jumlah rehabilitasi polindes/poskesdes	unit	3			
				Outcome : - Cakupan gedung puskesmas/ pustu dalam kondisi baik	%	51.28			
				Input : Dana	Rp	125,000,000			
				Output : - Jumlah rehabilitasi gedung labkesda	unit	1			
				Outcome : - Cakupan gedung puskesmas/ pustu dalam kondisi baik	%	0.40			
				Input : Dana	Rp	2,040,000,000			
				Output : - Jumlah rehabilitasi Instalasi gudang farmasi	unit	1			
				Outcome : - Cakupan gedung puskesmas/ pustu dalam kondisi baik	%	0.40			
				Input : Dana	Rp	1,000,000,000			
				Output : - Jumlah pengadaan alat kesehatan	paket	24			
				Outcome : - Cakupan gedung puskesmas/ pustu dalam kondisi baik	%	51.28			
				Input : Dana	Rp	2,500,000,000			
				Output : - Jumlah pengadaan Pusling dan sepeda motor	Pusling /	8-Feb			
				Outcome : - Cakupan gedung puskesmas/ pustu dalam kondisi baik	%	51.28			

SASARAN		TARGET	PROGRAM	KEGIATAN			
URAIAN	INDIKATOR KINERJA			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5	6	7	8
			Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	6.9.1	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan Input : Dana Output : - Jumlah pengadaan obat dan perbekalan kesehatan Outcome - Prosentase ketersediaan obat sesuai dengan	Rp paket %	6,185,000,000 24 95
				6.9.2	Pengadaan Obat Penunjang Pelayanan Kesehatan Input : Dana Output : - Jumlah pengadaan obat penunjang kesehatan Outcome - Prosentase ketersediaan obat sesuai dengan kebutuhan	Rp paket %	250,000,000 24 95
				6.9.3	Pelayanan Obat dan Alat Kesehatan di Gudang Farmasi Kabupaten Input : Dana Output : - Jumlah operasional penyimpanan dan distribusi obat Outcome - Prosentase ketersediaan obat sesuai dengan kebutuhan	Rp bulan %	200,000,000 12 95
7	Terwujudnya sumber daya kesehatan yang memadai, proporsional dan handal	7.1 Rasio dokter per satuan penduduk 7.2 Rasio tenaga paramedis per satuan penduduk 7.3 Cakupan Puskesmas berstandar akreditasi	0.27 % 1.38 % 33.33 %	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	7.10.1 Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan Input : Dana Output : - Jumlah dokumen Evaluasi dan Pengembangan Outcome - Cakupan sarana kesehatan berstandar	Rp dokumen %	100,000,000 1 100
				7.10.2	Pengembangan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan Input : Dana Output : - Jumlah dokumen data dan profil kesehatan Outcome - Cakupan sarana kesehatan berstandar	Rp pusk %	210,000,000 24 100
				7.10.3	Pengembangan Standarisasi Puskesmas Input : Dana Output : - Jumlah Puskesmas sesuai standa Outcome - Cakupan sarana kesehatan berstandar	Rp paket %	950,000,000 1 66.67
				7.10.4	Peningkatan SDM Kesehatan Input : Dana Output : - Jumlah peserta pelatihan peningkatan kapasitas SDM Kesehatan Outcome - Cakupan sarana kesehatan berstandar	Rp orang %	350,000,000 7 90
				7.10.5	Peningkatan Sarana dan Regulasi Kesehatan Input : Dana Output : - Jumlah Puskesmas memiliki ijin Outcome - Cakupan sarana kesehatan berstandar	Rp lokasi %	300,000,000 20 66.67
				7.10.6	Peningkatan Puskesmas Input : Dana Output : - Jumlah dokter PTT Icon Gubernur	Rp orang	456,000,000 4

SASARAN		TARGET	PROGRAM	KEGIATAN				
URAIAN	INDIKATOR KINERJA			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
1	2	3	4	5	6	7	8	
					Rawat Inap Menjadi Puskesmas Rawat Inap Outcome - Rasio dokter per satuan penduduk		2	
				7.10.7	Perluasan fungsi Polindes Menjadi Poskesdes Input : Dana Output : - Jumlah perawat PTT Outcome - Rasio tenaga paramedis per satuan penduduk	Rp orang %	1,133,000,000 45 48.91	
				7.10.8	Akreditasi Puskesmas Input : Dana Output : - Jumlah puskesmas diakreditasi Outcome - Cakupan sarana kesehatan berstandar	Rp Pusk %	1,486,756,000 8 33.33	
			Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	7.11.1	Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran Input : Dana Output : - Jumlah pengelolaan administrasi perkantoran Outcome - Hasil nilai Evaluasi SAKIP PD	Rp bulan %	990,161,000 12 80	
				7.11.2	Pengelolaan Administrasi Kepegawaian Input : Dana Output : - Jumlah pengelolaan administrasi tenaga kesehatan Outcome - Hasil nilai Evaluasi SAKIP PD	Rp orang %	75,000,000 967 80	
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	7.12.1	Pembangunan gedung kantor Input : Dana Output : - Jumlah pembangunan gedung Dinkes Outcome - Hasil nilai Evaluasi SAKIP PD	Rp paket %	220,000,000 1 80	
				7.12.2	Pengadaan perlengkapan gedung kantor Input : Dana Output : - Jumlah pengadaan perlengkapan gedung kantor Outcome - Hasil nilai Evaluasi SAKIP PD	Rp paket	100,000,000 1 80	
				7.12.3	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional Input : Dana Output : - Jumlah pemeliharaan kendaraan dinas/ operasional Dinkes Outcome - Hasil nilai Evaluasi SAKIP PD	Rp unit	75,000,000 10 / 55.b v 80	
			Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	7.13.1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD Input : Dana Output : - Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja Dinas Kesehatan Outcome - Hasil nilai Evaluasi SAKIP PD	Rp dokumen	40,000,000 8 80	
JUMLAH (Rp)								77,512,370,701